

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KARAKTERISTIK SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
PADA PERUSAHAAN (STUDY PADA PT TELKOM CABANG PADANG)**

***THE EFFECT OF INFORMATION TECHNOLOGY AND MANAGEMENT  
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM CHARACTERISTICS ON EMPLOYEE  
PERFORMANCE AT THE COMPANY (STUDY AT PT TELKOM BRANCH PADANG)***

**Riani Sukma Wijaya<sup>1</sup>, Rayhan Zen Putra<sup>2</sup>**

Universitas Dharma Andalas

[rianisukmawijaya@unidha.ac.id](mailto:rianisukmawijaya@unidha.ac.id)

**ABSTRAK** :Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pengaruh Teknologi Informasi Dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan (Study Pada PT Telkom Cabang Padang), Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk penentuan sampel. Populasi pada penelitian ini sebanyak 40 orang karyawan dan sampel yang diperoleh sebanyak 30 orang karyawan dengan cara penyebaran kuesioner di PT Telkom Cabang Padang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 23. Teknologi Informasi dapat membantu Karyawan dalam membuat perencanaan, pengkoordinasian, pengawasan, investigasi, evaluasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja Karyawan sehingga teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, Sistem akuntansi Informasi manajemen yang berpengaruh terhadap kinerja Karyawan, dimana Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem formal dimana Perencanaan sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen dan teknologi informasi dan karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Manajemen

**ABSTRACT** :This study aims to examine the effect of the influence of information technology and characteristics of management accounting information systems on employee performance in the company (study at PT Telkom Padang branch), the type of research used is quantitative research. There are two sources of data used, namely primary data and secondary data. In this study using purposive sampling method for determining the sample. The population in this study was 40 employees and samples obtained as many as 30 employees by distributing questionnaires at PT Telkom Padang Branch. The analytical method used is multiple linear regression analysis using the SPSS 23 program. The results of this study indicate that information technology has a significant effect on employee performance and the characteristics of the Management Accounting Information System have no significant effect on employee performance. the two variables affect each other's performance apart from the characteristics of the Management Accounting Information System that have no significant effect on employee performance.

**Keywords:** Information Technology, Characteristics of Management Accounting Information Systems and Management Accounting.

## A. PENDAHULUAN

Suatu lembaga menginginkan karyawan untuk bekerja sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil kerja yang baik, untuk itu diperlukan kinerja yang baik masing-masing karyawan, tanpa adanya kinerja yang baik dari seluruh karyawan, maka keberhasilan dalam mencapai tujuan akan sulit tercapai. Kinerja pada dasarnya mencakup sikap mental dan perilaku yang selalu mempunyai pandangan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan saat ini harus lebih berkualitas daripada pelaksanaan pekerjaan masa lalu, untuk saat yang akan datang lebih berkualitas daripada saat ini. Seorang pegawai atau karyawan akan merasa mempunyai kebanggaan dan kepuasan tersendiri dengan prestasi dari yang dicapai berdasarkan kinerja yang diberikannya untuk perusahaan. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan Menurut (Rivai, 2014). Sedangkan pendapat menurut (Wibowo, 2017) kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya.

Kinerja yang baik merupakan keadaan yang diinginkan dalam dunia kerja. Seorang karyawan akan memperoleh prestasi kerja yang baik bila kinerjanya sesuai dengan standar, baik kualitas maupun kuantitas. Untuk dapat meningkatkan keberhasilan suatu karyawan ditunjang dengan adanya kompensasi dan kesempatan pengembangan karier yang diberikan kepada para anggota karyawan. Kemampuan memberikan hasil kerja yang baik untuk memenuhi kebutuhan karyawan secara keseluruhan merupakan kontribusi dari kinerja karyawan.

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia dunia usaha maupun dalam sebuah organisasi. Teknologi informasi muncul sebagai akibat semakin merebaknya globalisasi dalam kehidupan organisasi, semakin kerasnya persaingan bisnis, semakin singkatnya siklus hidup barang dan jasa yang ditawarkan, serta meningkatnya tuntutan selera konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan. Untuk mengantisipasi semua ini, perusahaan mencari terobosan baru dengan memanfaatkan teknologi. Teknologi diharapkan dapat menjadi fasilitator dan interpreter. Semula teknologi informasi digunakan hanya terbatas pada pemrosesan data. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi tersebut, hampir semua aktivitas organisasi saat ini telah dimasuki oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi. (Robi Maulana M, 2020). Teknologi informasi ini menjadi salah hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menggunakan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasi tersebut. Penerapan teknologi informasi pada setiap perusahaan ataupun organisasi tentunya memiliki tujuan yang berbeda dikarena penerapan teknologi informasi pada sebuah organisasi adalah untuk mendukung kepentingan usahanya. Adapun peran dari teknologi informasi yang dikemukakan oleh (Abdul Kadir, 2014) yaitu menggantikan peran manusia. Dalam hal ini teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses. Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

Teknologi informasi pada saat ini sangat berperan dalam mendukung kegiatan organisasi atau perusahaan agar kegiatan suatu perusahaan bisa berjalan lebih efektif dan efisien. Selain sebagai teknologi komputer (hardware dan software) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipat gandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya

Banyak organisasi atau perusahaan yang berani melakukan investasi di bidang teknologi informasi. Alasan yang paling umum adalah adanya kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitif, mengurangi biaya, dan meningkatkan fleksibilitas. Terdapat

banyak organisasi atau perusahaan yang telah menerapkan teknologi informasi untuk mendukung berbagai aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan. Dari uraian diatas tidak bisa dipungkiri lagi, kehadiran teknologi informasi sudah membawa pengaruh yang sangat besar sekali dalam kehidupan manusia sebagai sumber yang dapat di percaya untuk memenuhi sebagian besar keperluan manusia.

Penelitian Teknologi informasi (Jogiyanto, 2017), telah menjadi kebutuhan sekaligus persyaratan bagi organisasi dalam menjalankan bisnisnya. Secara prinsip, Teknologi informasi telah menjadi pemungkin (enabler) bagi organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Menurut (Williams & Sawyer, 2018) teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi. Teknologi informasi secara umum didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dengan teknologi lainnya.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Sistem informasi berkembang dari waktu ke waktu sehingga menyebabkan perubahan efektivitas dan efisiensi. Sistem informasi akuntansi merupakan faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan pada perusahaan menurut (Al-Eqab dan Adel, 2013).

Peneliti (Robi Maulana M, 2020) mengungkapkan bahwa sistem akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen perlu mendapat perhatian, sehingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan manajer dalam menghasilkan keputusan yang tepat. Informasi akuntansi manajemen merupakan produk dari sistem informasi akuntansi manajemen. Informasi yang memiliki karakteristik broad scope, timeliness, aggregation dan integration akan menjadi efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan penggunaan informasi dimana tingkat ketersediaan masing - masing karakteristik informasi akuntansi manajemen tidak selalu sama untuk setiap organisasi, terdapat faktor tertentu yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen.

Menurut pendapat (Kautsar Riza Salman dan Mochammad Farid, 2016) Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Proses dapat dideskripsikan melalui berbagai kegiatan seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Perencanaan sistem informasi akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen. Saat ini kita berada pada era informasi, di mana informasi memegang peranan penting dalam aspek kehidupan. Siapa yang menguasai informasi maka ia yang memiliki peluang lebih dibandingkan yang tidak memiliki. Pemanfaatan informasi yang optimal dapat memberikan ide yang inovatif untuk pengembangan.

PT. Telkom Indonesia (Persero) adalah salah satu perusahaan penyelenggaraan teknologi informasi dan telekomunikasi serta penyedia jaringan telekomunikasi terlengkap dan terbesar di Indonesia. PT. Telkom awalnya hanya menyediakan layanan telepon rumah saja, namun dengan berkembangnya teknologi sekarang PT. telkom telah menyediakan beberapa layanan yaitu telepon, data dan internet. Salah satu produk yang baru dikeluarkan PT. Telkom untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan melalui teknologi dan informasi yang berkomunikasi. Dalam hal teknologi informasi PT. Telkom sebagai komunikasi (sumber) dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat Kota Padang sebagai pusat penyedia jaringan komunikasi dan telekomunikasi.

Dengan kemajuan teknologi dan informasi strategi komunikasi PT. Telkom dalam mempertahankan perusahaan adalah dengan memperbarui bentuk produk atau layanan yang awalnya hanya menyediakan layanan telepon rumah dan sekarang beralih ke layanan internet dalam bentuk kemajuan teknologi.

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif Menurut (Sugiyono, 2018) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif dilakukan berdasarkan fenomena atau gejala atau keadaan yang sebenarnya terjadi. Fenomena-fenomena tersebut relative tetap, dapat diamati, dapat diukur, dan memiliki hubungan sebab akibat (kausal). Penelitian kuantitatif menggunakan populasi atau sampel tertentu yang bersifat representatif karena pada umumnya sampel yang digunakan diambil secara random atau acak.

Populasinya penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Telkom cabang Padang dan sampel yang berjumlah 30 orang. Objek yang diteliti Tentang pengaruh teknologi informasi dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja Karyawan pada perusahaan Telkom Cabang Padang dengan menggunakan teknik data untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dilakukan dengan melakukan pengamatan atau survei langsung di PT Telkom cabang Padang melalui wawancara langsung kepada karyawan, observasi dan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji data panel yaitu dengan menggunakan bantuan spss dengan tahapan Melakukan perhitungan pada variabel dependen dan variabel independen. Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Teknologi Informasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, pengujian data menggunakan SPSS dan melakukan uji statistik deskriptif

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diliht dari profil responden jumlah karyawan laki-laki sebanyak 10 orang (33,3%) dan sisanya perempuan sebanyak 20 orang (66,7) sehingga dapat diketahui bahwa karyawan PT Telkom Cabang Padang lebih banyak perempuan daripada laki-laki. diketahui bahwa responden yang paling banyak pada penelitian ini berdasarkan pendidikan terakhir adalah tamatan D3 7 responden (23,3%), S1 sebanyak 17 responden (56.7%). Sedangkan yang paling sedikit yaitu tamatan SMA berjumlah 6 responden (20%). Hal ini berarti pegawai PT Telkom Indonesia Cabang Padang banyak tamatan S1/S2/S3 sudah memiliki pengetahuan dalam dunia pekerjaan. Lama masa kerja adalah bekerja selama 5 tahun dengan jumlah 17 responden (56.7%). Sedangkan yang paling sedikit yaitu bekerja selama 15 tahun berjumlah 2 responden (6.7%).

Dalam penelitian ini data yang di uji semuanya valid dimana korelasi antara masing-masing indikator pada variabel terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang valid, dan menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dimana  $r$ -tabel bernilai 0.30. Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh masing-masing variabel dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai Cronbach Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel. Berdasarkan hasil data olahan menunjukkan pada variabel teknologi informasi pernyataan yang paling dominan adalah pernyataan Sejauh mana

Teknologi yang saudara gunakan dapat membantu dalam memperoleh informais non keuangan ataupun informasi eksternal dengan nilai tingkat capaian responden 78.6%. Sedangkan pernyataan yang paling kecil yaitu Sejauh mana Teknologi yang saudara gunakan dapat membantu dalam menghasilkan informasi tepat waktu dengan nilai tingkat capaian responden 76%.

Pada variable katarestik Sistem Informasi Akuntansi manajemen pernyataan yang paling dominan adalah pernyataan Informasi yang diminta oleh perusahaan dapat diminta dengan segera dengan nilai tingkat capaian responden 86.2%. Sedangkan pernyataan yang paling kecil yaitu Informasi yang bersifat non ekonomi, seperti kepuasan konsumen, selera pelanggan, sikap pemerintah, lembaga konsumen dan ancaman kompetitor dengan nilai tingkat capaian responden 75.8%.

Pada variable kinerja karyawan pernyataan yang paling dominan adalah pernyataan Saya mampu meminimalkan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan nilai tingkat capaian responden 82.6%. Sedangkan pernyataan yang paling kecil yaitu Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan ketelitian yang tinggi dengan nilai tingkat capaian responden 80%. Dalam pengujian asumsi klasik semua data berdistribusi normal, tidak adanya korelasi antar variabel bebas (independen), dan tidak terjadi Heterokedastisitas.

### **Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan.**

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi  $(0.001) < 0.05$ . maka hipotesis pertama  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Hal ini berarti semakin meningkatnya teknologi informasi maka kinerja akan meningkat.

Teknologi Informasi dapat membantu Karyawan dalam membuat perencanaan, pengkoordinasian, pengawasan, investigasi, evaluasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja Karyawan. Teknologi informasi merupakan sala satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis.

### **Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan**

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi  $(0.423) > 0.05$ . maka hipotesis kedua  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti semakin meningkatnya karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen maka kinerja akan tetap.

Sistem akuntansi Informasi manajemen yang berpengaruh terhadap kinerja Karyawan, dimana Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem formal dimana Perencanaan sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen. Hal ini menunjukkan sistem akuntansi manajemen memegang peranan penting dalam sistem pengendalian manajemen sebuah organisasi. Terutama dalam proses perencanaan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperkuat pendapat bahwa sebaiknya manajemen menerapkan sistem akuntansi manajemen secara tepat mengingat tugas-tugas perusahaan semakin kompleks sehingga dapat membantu meringankan kinerja perusahaan.

Menurut penelitian (Sri Sulani dan Dedi,2013). menunjukkan terdapat pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja Karyawan Korelasi yang positif antara kedua variable tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya karakteristik sistem akuntansi manajemen, maka dengan meningkatnya karakteristik sistem akuntansi manajemen akan meningkatkan kinerja Karyawan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Yuwinda Lempas dkk,2014) menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja Karyawan. Hal ini menunjukkan sistem akuntansi manajemen memegang peranan penting dalam sistem pengendalian manajemen sebuah organisasi. Terutama dalam proses perencanaan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperkuat pendapat

bahwa sebaiknya manajemen menerapkan sistem akuntansi manajemen secara tepat mengingat tugas-tugas perusahaan semakin kompleks sehingga dapat membantu meringankan kinerja perusahaan.

### **Teknologi informasi dan karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan**

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel yaitu teknologi informasi dan karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi ( $0.001 < 0.05$ ). maka hipotesis ketiga Diterima. Teknologi Informasi bukan berupa teknologi komputer, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi. Dengan kata lain, yang disebut Teknologi Informasi adalah gabungan antara Teknologi Komputer dan Teknologi Telekomunikasi. Dimana menghasilkan output yang relevan, akurat dan tepat waktu. Dengan setiap individu bisa melaksanakan karakteristik sistem akuntansi manajemen, maka kinerja Karyawan akan berjalan dengan baik

### **D. PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel yaitu teknologi informasi dan karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan

#### **Saran**

1. Pada variable teknologi informasi, peneliti menyarankan agar teknologi yang saudara gunakan dapat membantu dalam menghasilkan informasi tepat waktu.
2. Pada variable katarestik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, peneliti menyarankan agar informasi yang bersifat non ekonomi, seperti kepuasan konsumen, selera pelanggan, sikap pemerintah, lembaga konsumen dan ancaman kompetitor dengan nilai tingkat capaian responden 75.8%.
3. Pada variable kinerja karyawan, peneliti menyarankan agar mampu menyelesaikan pekerjaan dengan ketelitian yang tinggi

### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Robi Maulana M (2020). Pengaruh Teknologi Informasi, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manjerial pada PB. BPR Sukahaji Kabupaten Majalengka Vol. 1 Nomor 1 Periode Februari - Agustus ISSN : 2721.
- Popy Mega Murty (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan dampaknya Terhadap Kinerja Manjerial Vol.1, No.2.
- Yana Rochdiana Hadiyat (2020). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Manjerial, Volume 12, No 1, April 2020, Hal. 37-42 ISSN 2088-5091.
- Helmi Yuliantini Gandari (2018). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas, Sistem Akuntansi Manajemen yang dampak Terhadap Kinerja Manjerial. Vol.2, No.1.
- Rustandi, Yayan Sofyan (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap .Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey pada pabrik yang berada di kota Bandung) Jurnal Al Amar Vol.2 No.1

Susanto, A. Menurut Azhar. "Jelaskan definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut 3 para ahli!.

Kadir, A. "Pengertian Sistem Informasi Menurut Abdul Kadir." Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi (2014).

Kautsar, Salman Riza, and Mochammad Farid. "Akuntansi manajemen." (2016).

Irawati, Anik, and Rico Ardianshah. "Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan desentralisasi sebagai variabel moderating." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9.1 (2018): 20.

Al-Eqab, M. and Adel, D. (2013) „The impact of IT sophistications on the perceived usefulness of accounting information characteristics among Jordanian listed companies“, *International Journal of Business and Social*. [ijbssnet.com](http://ijbssnet.com)

Mardi, (2014), *Sistem Informasi Akuntansi*, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor.

Rivai (2014) *Pengaruh kompesasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Cv berkat anugrah*

Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Indeks.

Sugiyono ,(2018) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif

sutarman. 2012.”*Buku Pengantar Teknologi Informasi*”Jakarta: Bumi Aksara.